



MANAJEMEN PEMERINTAHAN DALAM MENGATASI KESEMRAWUTAN LALU LINTAS DI PASAR BERAS JOHAR KARAWANG

Siti Khotimah, Rachmat Ramdani, Evi Priyanti

Prodi atau Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,

Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Abstrak

Kesemrawutan lalu lintas di Karawang adalah situasi atau keadaan tersendatnya atau bahkan terhentinya lalu lintas yang disebabkan oleh banyaknya jumlah kendaraan melebihi kapasitas jalan dan pengaturan yang kurang baik sehingga menyebabkan tersendatnya arus lalu lintas. Kemacetan banyak terjadi di daerah-daerah strategis di Karawang, yang dalam kesempatan ini akan kami bahas yaitu daerah Jalan Wirasaba yang mana terdapat Pasar Induk Beras Johar disana. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dan pengumpulan data dilakukan dengan cara Observasi, Wawancara dan Dokumentasi yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen pemerintahan kabupaten Karawang dalam menanggulangi kesemrawutan lalu lintas di pasar beras Johar. Berdasarkan hasil penelitian maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa Penyebab kesemrawutan lalu lintas di Pasar Beras Johar adalah tingginya volume truk beras yang melaksanakan bongkar muat di badan Jalan Wirasaba, dan banyaknya toko beras pribadi di sepanjang Jalan Wirasaba. Area ini menjadi magnet truk beras untuk transit dan bertransaksi, sehingga Pasar Beras Johar ini sudah tidak lagi memadai dan upaya pemerintahan daerah dengan memaksimalkan manajemen pemerintahan baik dalam upaya planning, organizing, actuating dan controlling agak dapat berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Manajemen Pemerintah, Kesemrawutan, Lalu lintas.

PENDAHULUAN

Karawang merupakan kabupaten dengan jumlah penduduk yang cukup banyak, dan populasi masyarakat di Karawang diyakini akan terus bertambah setiap tahunnya. Hal tersebut mendorong tingginya jumlah kendaraan yang digunakan masyarakat untuk menunjang aktivitasnya.

Lalu lintas di Karawang terkenal dengan kemacetannya yang terjadi di berbagai tempat, terlebih banyak juga jalan yang berlubang, juga masyarakat yang beraktivitas di pinggir jalan. Tingginya jumlah pengguna kendaraan baik beroda dua ataupun roda empat menjadi salah satu faktor yang mendorong munculnya masalah kesemrawutan lalu lintas di Karawang.

Kesemrawutan lalu lintas di Karawang adalah situasi atau keadaan tersendatnya atau bahkan terhentinya [lalu lintas](#) yang disebabkan oleh banyaknya jumlah kendaraan melebihi kapasitas jalan dan pengaturan yang kurang baik sehingga menyebabkan tersendatnya arus lalu lintas. Kemacetan banyak terjadi di daerah-daerah strategis di Karawang, yang dalam kesempatan ini akan kami bahas yaitu daerah Jalan Wirasaba yang mana terdapat Pasar Induk Beras Johar disana.

Di Jalan Wirasaba yang bertepatan dengan Pasar Beras Johar ini merupakan daerah strategis dalam jalur utama yang dilewati para pekerja, pelajar, mahasiswa dan kegiatan masyarakat lainnya yang utamanya setiap hari menggunakan jalur tersebut untuk berkegiatan.

Kesemrawutan lalu lintas di Pasar Beras Johar ini merupakan keresahan bersama yang dirasakan masyarakat Karawang yang seharusnya menjadi perhatian penting bagi lembaga pemerintahan Karawang, dalam hal ini khususnya Dinas Perhubungan yang harus aktif dalam menyelesaikan masalah lalu lintas maupun Disperindag

sebagai dinas yang bertanggung jawab atas pengelolaan pasar.

Aktivitas di Pasar Induk Beras Johar yang sangat padat beserta aktivitas bongkar muatan dari truk pengangkut beras yang parkir di jalan sekitar pasar mengakibatkan kemacetan yang begitu parah. Bahkan, kendaraan lain tidak bisa masuk ke dalam pasar. Hal senada juga diberitakan di beberapa media lokal. Kami memiliki hipotesa bahwa permasalahannya terdapat pada fungsi manajemen yang tidak berjalan semestinya yaitu fungsi *controlling* dan *planning* yang kurang dari pemerintah setempat. Masalah yang muncul dari beberapa tahun ke belakang dan belum selesai sampai sekarang ini menjadi indikasi bahwa pemerintah tidak melaksanakan *controlling* dengan baik, walaupun sudah ada peraturan Dinas Perhubungan yang melarang bongkar muatan di pinggir jalan area Pasar Johar.

Dalam aktivitas di pasar beras Johar pun terdapat *pro* dan *contra* dalam penyebab masalah kesemrawutan lalu lintas di pasar beras Johar Karawang, keresahan ini sudah lama dirasakan oleh masyarakat yang menggunakan jalur tersebut karena merasa terganggu dengan kemacetan yang terjadi dan para pedagang beras juga merasa kemacetan ini menghambat proses jual beli.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori manajemen pemerintahan, Manajemen pemerintahan lebih terfokus pada alat-alat manajerial, teknis pengetahuan dan keterampilan yang dapat digunakan untuk mengubah ide-ide dan kebijakan menjadi program tindakan". (Istianto, 2011: 29). Berikut adalah fungsi-fungsi manajemen pemerintahan:

1. Planning
2. Actuating
3. Organizing
4. Controlling

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, penulis tertarik untuk

mengangkat judul **“Manajemen Pemerintahan dalam Mengatasi Kesemrawutan Lalu Lintas di Pasar Beras Johar Karawang”**.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiono, penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian kualitatif bertumpu pada latar belakang alamiah secara holistic, memposisikan manusia sebagai alat penelitian, melakukan analisis data secara induktif, lebih mementingkan proses daripada hasil serta hasil penelitian yang dilakukan disepakati oleh peneliti dan subjek penelitian. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa narasi yang bersumber dari aktivitas wawancara, pengamatan, pengalihan dokumen. Untuk dapat menjabarkan dengan baik tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan temuan dalam suatu proposal dan/atau laporan penelitian diperlukan pemahaman yang baik tentang masing-masing konsep tersebut. Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder. Data primer dapat berupa opini subjek individual atau kelompok mengenai

judul penelitian penulis yaitu manajemen pemerintahan Kabupaten Karawang dalam menanggulangi kesemrawutan lalu lintas di pasar beras johar.

Pada penelitian ini, peneliti mengambil beberapa lokasi untuk penelitian. Diantaranya adalah Pasar Beras Johar, Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Karawang, dan Kantor Dinas Perhubungan Kabupaten Karawang. Peneliti memilih lokasi tersebut karena sesuai dengan informasi yang dibutuhkan, serta instansi yang dituju bersesuaian dengan masalah yang kami angkat, sehingga peneliti merasa lokasi yang diambil sudah sesuai, dan peneliti juga mempunyai harapan untuk memperoleh hasil yang optimal dalam melakukan penelitian ini.

Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada tanggal 19 September 201 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui bagaimana peran dan manajemen pemerintah Kabupaten Karawang terhadap persoalan ini, peneliti melakukan wawancara kepada dua dinas, yaitu Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Karawang sebagai dinas yang memiliki wewenang atas Pasar Beras Johar, dan Dinas Perhubungan sebagai dinas yang memiliki wewenang untuk penertiban dan pengaturan lalu lintas, dengan hasil sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*)

Pemerintah Daerah Kabupaten Karawang melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan telah memiliki rencana untuk melakukan relokasi dan pembangunan Pasar Induk Beras yang baru, yang direncanakan akan dibangun di daerah Lamaran (Jalan Lingkar Tanjungpura). Hal ini disampaikan Pak Budy sebagai Kasubag Program dan Pelaporan Disperindag

“Disperindag mempunyai rencana untuk membangun pasar induk yang berlokasi di Lamarin, dimana akan ada pemindahan pasar. Disperindag sudah dalam tahap pengkajian dan sudah menyiapkan lahan untuk rencana ini. Pada tahun 2021 atau 2022 semoga rencana ini terselesaikan sehingga tidak terjadi lagi kemacetan di Jalan Wirasaba serta Pasar Beras Johar. Kajian ini juga dilihat pada sosial-ekonomi Pemerintah Kabupaten Karawang.”

Ketika rencana pembangunan Pasar Induk Beras yang baru ini dapat terealisasi, hal selanjutnya yang harus menjadi catatan adalah bagaimana prosedur relokasi pedagang yang sudah memiliki toko di Pasar Beras Johar, jangan sampai kebijakan yang dikeluarkan tersebut merugikan masyarakat, khususnya pedagang beras.

Pak Budy menambahkan keterangan ketika nanti relokasi pasar tersebut berhasil, ia berharap Pasar Beras Johar yang saat ini tetap ada, namun ada perubahan komoditas yang dijual disana *“Keinginan kita yang di luar tetap jadi pasar, tetapi bukan toko beras mungkin seperti kelontong atau toko-toko biasa saja. Untuk yang di dalam pasar beras mungkin akan tetap ada yang berjualan beras tetapi tidak terlalu banyak.”* Tuturnya.

Dinas Perhubungan Kabupaten Karawang juga menjelaskan bahwa ada rencana relokasi pasar beras dengan fasilitas yang memadai untuk transaksi dengan skala kecil sampai skala besar *“Iya, rencana membuat kantong-kantong parkir di Tanjungpura, tetapi mungkin baru berjalan di tahun 2020 atau tahun berapa karena masih tahap proses kajian dari Bappeda.”*

Rencana lain seperti pembangunan jalan layang juga dibenarkan oleh Dishub, tetapi berhubung Jalan Wirasaba adalah jalan provinsi, maka Dishub Kabupaten Karawang belum bisa menjelaskan lebih rinci. *“Memang ada perlintasan kereta*

api. Disana sudah ada FS sama DED untuk flyover disitu. Tetapi untuk pembangunan kita masih belum tau kapan karena memang jalan itu adalah jalan provinsi oleh karena itu kewenangan ada di provinsi.” Tutar Pa Ade. Ia menjelaskan sudah ada studi kelayakan (*Feasibility Study*) dan penyusunan rancangan teknik-rinci (*Detail Engineering Design*) untuk pembangunan jalan layang, dan untuk info lebih lanjut Dishub menyarankan untuk bertanya terkait hal ini ke Bappeda.

Sebenarnya rencana relokasi dan pembangunan jalan layang itu sudah ada dari beberapa tahun yang lalu, namun mungkin terdapat kendala sehingga sampai sekarang rencana tersebut masih belum terealisasi dan masih dalam tahap pengkajian. *“Kendala bisa jadi di anggaran.”* Ujar Pa Ade kepada peneliti.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian terhadap Pasar Beras Johar telah dilakukan oleh Disperindag sejak tahun 2010 lalu, yaitu dengan cara bekerja sama dengan pihak swasta PT. Senjaya Rejeki Mas yang dipercaya untuk mengelola pasar dengan skema *Build Operate Transfer* (BOT). Hal ini dilakukan untuk mengurangi beban Pemerintah Daerah Kabupaten Karawang dalam pengelolaan pasar, khususnya dari segi pembiayaan. *“PT Sanjaya mengelola pasar beras johar sejak tahun 2010 sampai dengan tahun 2030.”* Ujar Pa Budy. Dengan dilimpahkannya kewenangan untuk mengelola pasar, pemerintah hanya tinggal menerima pendapatan dari pasar yang jumlahnya disesuaikan dengan perjanjian yang berlaku. *“Kita mempunyai kewajiban untuk memberikan PAD (Pendapatan Asli Daerah) ke Pemda. Kita ada kontribusi ke Pemda.”* Tutar pengelola pasar, Pa Toha kepada peneliti.

Dalam hal mengatasi kesemrawutan lalu lintas yang terjadi, peran Dinas Perhubungan adalah dengan meluncurkan 4 petugas Dishub untuk mengatur lalu lintas.

"Anggota kami juga tetap ada yang mengatur lalu lintas di pasar beras 2 dan di Wirasaba 2 anggota." Jelas Pa Ade.

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Dinas Perhubungan telah membuat pembatas jalan di Jalan Wirasaba yang bertujuan agar pengemudi tidak mengambil lajur yang berlawanan, dan untuk menertibkan kendaraan, namun tetap saja tidak membuahkan hasil yang diharapkan. *"Di wirasaba kan ada jalan lintasan rel kereta api, di Jalan Wirasaba kami sudah melakukan action ditengah itu bikin media jalan (pembatas) ternyata si pengguna melanggar dan pro kontra sebagainya."* Dishub juga memberlakukan *contraflow* yang dinilai cukup efektif.

Dinas Perhubungan juga pernah mengeluarkan larangan untuk melakukan bongkar muat beras di Jalan Wirasaba, dan petugas sudah sering memberikan himbauan kepada supir truk yang melakukan bongkar muat di jalan tersebut. Namun tetap saja bongkar muat dilaksanakan dengan memakan badan jalan sehingga menyebabkan kemacetan. Namun Dinas Perhubungan menjelaskan bahwa mereka hanya berhak untuk menghimbau, karena penilangan adalah wilayah kewenangan dari kepolisian.

Dalam rangka menambah akses jalan untuk mengurai kemacetan, Dishub sudah melakukan upaya dan komunikasi dengan Dirjen Perkeretaapian untuk membuka kembali perlintasan kereta api di daerah Warung Bambu

"Kita sudah beberapa kali kirim surat, serta pertemuan dengan dirjen perkeretaapian, selanjutnya kita juga membuat kajian kecil sebagai usaha untuk membangun kembali. Tinggal

menunggu keputusan selanjutnya. Salah satunya kita coba anggarkan untuk pembuatan palang pintu serta persiapan petugas. Bupati juga sudah menandatangani surat untuk ajuan pembukaan kembali." Jelas Pak Aris.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Karawang sebagai penanggungjawab pasar, selalu melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengelolaan Pasar Beras Johar. *"Kita selalu mengadakan monitoring, melihat bidang K3 nya seperti apa, lalu kontribusi ke pemda seperti apa, dan menampung permasalahan mereka, serta apa yang bisa dibantu. Yang kita bantu selama ini adalah penyediaan gerobak sampah serta penerangan jalan umum."*

Dinas Perhubungan juga terus melakukan upaya pengawasan dalam upaya menertibkan lalu lintas di kawasan Pasar Beras Johar dan Jalan Wirasaba

SIMPULAN

Penyebab kesemrawutan lalu lintas di Pasar berasjohar adalah kondisi tingginya volume truk beras yang melaksanakan aktivitas bongkar muatan di badan jalan wis=rasaba danbanyaknya toko pribadi sepanjang jalan Wirasaba. Area ini menjadi magenet truk beras untuk transit dan bertransaksi, sehingga Pasar Beras Jhar ini sudah tidak lagi memadai. Melalui peran pemerintah saat ini berdasarkan fungsi managemn bahwa penulis menyimpulkan sebagai berikut :

1. Planning

Pemerintah melalui dinasnya mempunyai rencana untuk merelokasi pasar beras ke area yang lebih memadi serta rencana pembangunan jalan layang yang melintas area jalan Wirasaba

2. Organizing

Melalui dinasnya, Pemerintah bekerja sama dengan pihak swasta dalam pengelolaan pasar beras Johar.

3. Actuating
Melalui Dinas yang berwenang, Pemerintah telah membuat pembatas jalan, pelrangan bongkar muatan di badan jalan, melakukan pengaturan lalu lintas di area Pasar Beras Johar.
4. Controlling
Melalui dinas berwenang Pemerinta selalu melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Pasar Beras Johar, dan pengawasan terhadap upaya mengatasi kesemrawutan lalu lintas.

Agar terciptanya sinergitas yang baik antara pemerintahan dan masyarakat maka harus adanya keenangan dan sumbangsing dari masyarakat dalam merespon permasalahan sehingga permasalahan kesemrawutan lalu lintas dapat terealisasi. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melibatkan instansi terkait lainnya supaya mendapatkan informasi yang maksimal agar pembahasan dapat lebih komperehensif.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Dosen pembimbing yang telah membantu proses penyusunan peelitian ini dan ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada aparaturnya Desa Muara beserta Masyarakat setempat yang membantu atau berkontribusi dalam penelitian penulis sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Taylor, Frederick W. (1947) *Scientific of Management*
- Sheldon, Oliver (1930) *The Philosophy of Management*
- Strong, C. F (1960 : 6) *Pemerintahan planning*
- Siagian, Sondang P.(1994:108)
- Lasswell (1970) *Kebijakan*
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif, dan R and D*. Bandung: Alfabeta(halaman 15)
- "Metode penelitian Kajian pustaka".Unila.ac.id. Diakses pada 10 maret 2019
- "Metode penelitian".staff.uny.ac.id. Diakses pada 10 maret 2019
- "Pemaparan metode penelitian kualitatif". Uin-Malang.ac.id. Diakses pada 10 maret 2019
- "Jenis penelitian". Empirist.walisongo.ac.id. Diakses pada 10 maret 2019
- "Metode pengumpulan Data" diakses melalui ejournal.litbang.depkes.go.id Diakses pada 10 maret 2019